

EFRA DAIMUN

by UNITRI Press



Submission date: 20-Apr-2026 01:08PM (UTC+0900)

Submission ID: 2933462005

File name: EFRA_DAIMUN.docx (2.32M)

Word count: 1427

Character count: 10083

**PENGARUH MONEY ATTITUDE, PENGETAHUAN KEUANGAN,
EFIKASI DIRI, DAN TOLERANSI RISIKO**

SKRIPSI



OLEH:

EFRA DAIMUN

2022110171

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026**

Tujuan [REDACTED] adalah [REDACTED] bagaimana mahasiswa [REDACTED]¹¹, mengelola keuangan mereka dalam kaitannya dengan *money attitude*, pengetahuan keuangan, efikasi diri finansial, dan toleransi risiko. Perencanaan, penganggaran, menabung, berinvestasi, dan pengelolaan utang yang bijaksana adalah contoh *money attitude* individu. Dalam penelitian ini, teknik deskriptif dikombinasikan dengan strategi kuantitatif. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi di Malang merupakan populasi penelitian. Pengambilan sampel acak bertingkat proporsional digunakan sebagai metode pengambilan sampel probabilitas. Kuesioner [REDACTED]⁵ digunakan untuk mengumpulkan data, dan SPSS digunakan untuk melakukan [REDACTED]. [REDACTED] *attitude* mahasiswa dipengaruhi [REDACTED], sebagian dan bersamaan, oleh *money attitude*, pengetahuan keuangan, efikasi diri finansial, dan toleransi risiko.

Kata kunci: *money attitude* [REDACTED]⁶, pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan, toleransi risiko, perilaku [REDACTED]

Mencapai kesejahteraan finansial membutuhkan pengelolaan uang pribadi yang efektif. Cara orang menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku ini secara khusus mencakup bagaimana seseorang mengelola uang mereka untuk hal-hal seperti penganggaran, perencanaan dana darurat, investasi, tabungan, dan pembelian (Ameliawati & Setiyani, 2018). Praktik pengelolaan uang masyarakat Indonesia semakin konsumeristik seiring perkembangan kehidupan kontemporer.

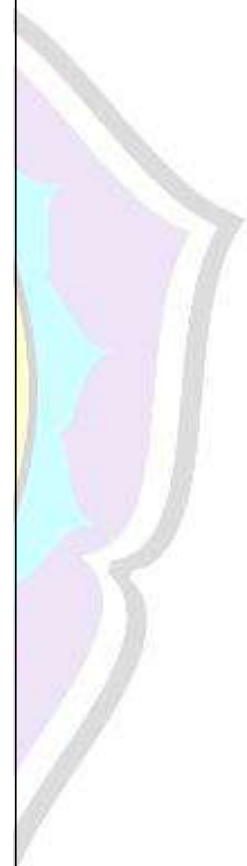
Perilaku konsumtif dapat mengakibatkan *money attitude* yang tidak bertanggung jawab seperti belanja impulsif, kebiasaan menabung yang rendah, dan kecenderungan untuk mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh keinginan kuat untuk melakukan pembelian yang semata-mata bertujuan untuk memuaskan kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan. Menurut Damanik dan Herdjiono (2016), situasi ini menunjukkan kurangnya pemahaman yang berkelanjutan tentang manajemen keuangan, yang dapat berdampak pada tidak adanya investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran di masa depan. Untuk mencegah perilaku konsumtif, setiap orang, termasuk mahasiswa, perlu memiliki praktik manajemen keuangan yang baik. Hal ini karena mahasiswa berada pada tahap kehidupan di mana mereka seharusnya mampu mengelola uang mereka dengan

bijak, meskipun sebagian besar masih bergantung pada pendapatan bulanan orang tua mereka untuk menutupi pengeluaran sehari-hari (Subiaktomo, 2019).

Meskipun mengelola keuangan sendiri itu sulit, dibutuhkan pengalaman untuk mempersiapkan diri menghadapi kesulitan keuangan di masa depan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Dedikasi yang kuat dan kesadaran akan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sangat diperlukan untuk mengembangkan praktik manajemen keuangan yang baik yang menurunkan kemungkinan terjebak dalam kesulitan keuangan. Selain itu, manajemen keuangan pribadi tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang konsep keuangan tetapi juga kemampuan membuat anggaran, apresiasi terhadap nilai menabung, dan kemampuan untuk menangani utang.

Mencapai kesejahteraan jangka panjang dan stabilitas keuangan, pengelolaan uang yang baik sangat penting. Mempertahankan status keuangan yang sehat selama masa studi, menutupi biaya hidup, menghindari utang yang besar, dan mulai menabung serta memiliki dana darurat adalah tujuan dari pengelolaan keuangan. Praktik pengelolaan keuangan sejak dini, terutama yang dibentuk selama masa kuliah, memberikan dasar yang kuat untuk kesuksesan finansial dan kehidupan dewasa yang memuaskan (Shim dkk., 2016). Karena mereka kurang terbebani oleh masalah keuangan, mahasiswa yang mengelola uang mereka dengan bijak sering kali berprestasi lebih baik secara akademis.

Salah satu faktor terpenting yang memengaruhi *money attitude* mahasiswa adalah sikap mereka terhadap uang. Menurut Tang (2015), pandangan, opini, dan emosi seseorang terhadap uang memengaruhi



bagaimana mereka memperoleh, menggunakan, dan memahami uang. Pengambilan keputusan keuangan didasarkan pada pola pikir ini. Gagasan mahasiswa terhadap uang sering kali masih berkembang dan sangat dipengaruhi oleh media sosial dan kelompok sosial mereka. Meskipun aspek kehati-hatian dan orientasi jangka panjang dikaitkan dengan peningkatan kebiasaan menabung, mahasiswa yang merasa khawatir secara finansial sering kali menunjukkan perilaku keuangan yang kurang terencana (Sabri, 2020). Mahasiswa yang melihat uang sebagai cara untuk membuktikan status mereka cenderung lebih konsumtif, sedangkan mereka yang melihat uang sebagai cara untuk mencapai tujuan masa depan cenderung lebih hemat, terorganisir, dan memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik.

Pengetahuan keuangan memengaruhi *money attitude* di samping *money attitude*. Pemahaman siswa tentang konsep keuangan inti termasuk inflasi, bunga pinjaman dan tabungan, keuntungan menabung, dan prinsip-prinsip investasi disebut sebagai pengetahuan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Kemampuan untuk membuat penilaian keuangan yang bijaksana adalah definisi lain dari pengetahuan (Kivijärvi, 2024). Orang yang kurang memiliki literasi keuangan mungkin kesulitan untuk mengelola uang mereka dengan benar (Lusardi & Mitchell, 2015). Akibatnya, siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan lebih mungkin mampu mengelola uang mereka dengan bijak, sementara siswa yang memiliki pemahaman yang lebih buruk tentang keuangan lebih mungkin tidak menyadari pentingnya manajemen keuangan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lown (2015), efikasi diri mengacu pada keyakinan dan ³ melakukan aktivitas manajemen keuangan, seperti membuat anggaran, menabung secara teratur, atau memilih aset terbaik. Tindakan dimotivasi oleh efikasi diri. Banyak siswa ragu akan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas meskipun ³ terbukti bahwa efikasi diri memiliki dampak yang lebih besar pada perilaku menabung daripada sekadar pengetahuan keuangan (Farinella dkk., 2015). Bahkan jika mereka memahami pentingnya manajemen keuangan, siswa yang kurang ¹ untuk mereka ¹ pasif ¹ tidak terorganisir. Sebaliknya, siswa ¹ untuk mereka ¹ mampu membuat ¹ melaksanakan anggaran secara teratur.

Salah satu faktor terpenting yang memengaruhi bagaimana mahasiswa membuat pilihan keuangan adalah toleransi risiko mereka. Kesiapan mahasiswa untuk menoleransi ketidakpastian atau potensi kerugian saat membuat pilihan keuangan, terutama dalam hal investasi, dikenal sebagai toleransi risiko (Grable & Lytton, 2016). Mahasiswa yang memahami risiko lebih mampu membuat pilihan keuangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Mahasiswa yang tidak yakin dengan toleransi risiko mereka sering kali tidak berinvestasi atau mengambil risiko yang melebihi kemampuan mereka. Mayoritas mahasiswa lebih menyukai aset keuangan yang aman seperti tabungan dan deposito karena mereka memiliki toleransi risiko rendah hingga

moderat (Nababan & Sadalia, 2021). Toleransi risiko mencerminkan karakteristik pengambilan keputusan keuangan daripada menentukan *money attitude* yang baik atau buruk. Sementara mahasiswa dengan toleransi risiko rendah lebih berkonsentrasi pada penghematan uang dan menghindari utang, mereka yang memiliki toleransi risiko tinggi sering kali lebih berani dalam hal investasi. Selama sesuai dengan situasi masing-masing orang, kedua pola tersebut dapat dianggap bermanfaat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *money attitude* memengaruhi cara mereka mengelola keuangan?
2. Apakah literasi keuangan memengaruhi cara orang mengelola keuangan?
3. Apakah efikasi diri memengaruhi cara orang mengelola keuangan?
4. Apakah toleransi risiko seseorang memengaruhi cara mereka mengelola keuangan?
5. Apakah toleransi risiko, efikasi diri, pengetahuan keuangan, dan *money attitude* semuanya memengaruhi *money attitude* secara bersamaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana *money attitude* dipengaruhi oleh pola pikir tentang uang.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi praktik ¹⁰ [REDACTED].
3. [REDACTED] bagaimana [REDACTED] memengaruhi praktik manajemen [REDACTED].
4. Untuk mengetahui bagaimana toleransi risiko memengaruhi praktik manajemen keuangan.
5. Untuk mengetahui bagaimana toleransi risiko, efikasi diri, pengetahuan keuangan, dan *money attitude* secara bersamaan memengaruhi manajemen keuangan.

1.4 Paradigma Penelitian

Didasarkan pada gagasan bahwa hubungan antar variabel dapat diukur secara objektif, dievaluasi secara faktual, dan dianalisis secara statistik, penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Paradigma ini dipilih untuk memberikan demonstrasi ilmiah tentang dampak toleransi risiko, efikasi diri finansial, pengetahuan finansial, dan sikap terhadap uang pada praktik manajemen keuangan ⁹ [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

Membantu memajukan bidang akuntansi keuangan, khususnya di bidang manajemen keuangan pribadi.

2. Manfaat Akademis

Menjadi sumber daya bagi akademisi, pengajar, dan mahasiswa yang melakukan studi tentang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik agar dapat membuat pilihan keuangan yang lebih baik.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi

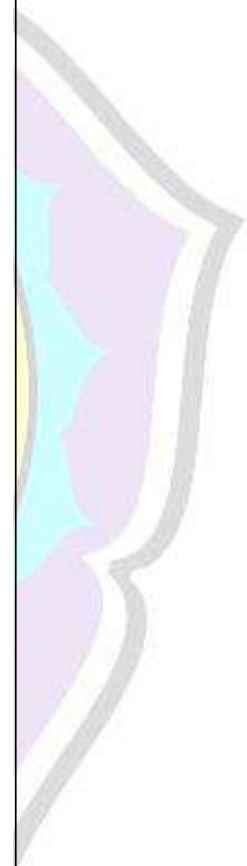
Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait saat membuat program atau kegiatan yang membantu siswa mengembangkan sikap keuangan yang baik, seperti seminar atau lokakarya yang berfokus pada pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana.

c. Bagi Masyarakat

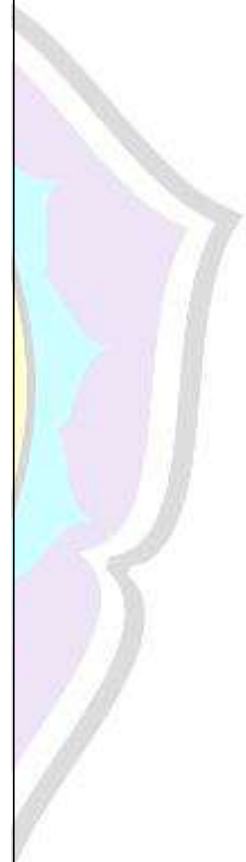
Memberikan wawasan tentang unsur-unsur yang memengaruhi sikap terhadap keuangan sehingga dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

1.6 Ruang Lingkup

Mengkaji sejumlah variabel yang berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Unsur pertama adalah sikap seseorang terhadap uang, yang mencerminkan sudut pandang, nilai-nilai, dan orientasi mereka dalam menggunakan uang, termasuk ciri-ciri pengendalian



diri, keamanan, dan status. Pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan pribadi, termasuk investasi, menabung, penganggaran, dan pengelolaan uang yang bijaksana, merupakan komponen kedua. Komponen ketiga adalah kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan ⁷ pendapatan, membatasi pilihan bijak. Tingkat kesiediaan seseorang untuk mengambil risiko keuangan merupakan komponen keempat. Unsur-unsur ini berkaitan dengan bagaimana orang merencanakan, mengelola pengeluaran, menabung, dan membuat pilihan keuangan yang bijak. Diharapkan bahwa penelitian ini, yang berfokus pada mahasiswa aktif, dapat mengkarakterisasi keadaan seputar pengelolaan keuangan sehari-hari mereka.



EFRA DAIMUN

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

1%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

3

www.scribd.com

Internet Source

1%

4

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

docplayer.info

Internet Source

1%

7

Mutiara Meidiana, Anita Wijayanti, Agni Astungkara. "Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kain Tenun Lurik Di Desa Tawang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

1%

8

Yanuar Trisnowati, Marisya Mahdia Khoirina, Firda Alvina Putri. "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan

1%

Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik",
MANAJERIAL, 2020



Publication

9

opac.uad.ac.id

Internet Source

1%

10

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1%

11

Edyson Indawan, Reza Prakoso Dwi Julianto, Poppy Indri Hastuti. "EFEK DEFOLIASI TERHADAP LAJU PERIMBANGAN TANAMAN UBI JALAR", Agro Bali: Agricultural Journal, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

